

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tidak dapat dilakukan analisis bivariat antara praktik penggunaan jamban dengan kejadian diare pada balita di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Cigeureung Kota Tasikmalaya.
2. Ada hubungan antara cuci tangan pakai sabun dengan kejadian diare pada balita di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Cigeureung Kota Tasikmalaya dimana ibu dengan cuci tangan pakai sabun tidak memenuhi syarat berisiko 6,946 kali lebih besar balitanya terkena diare dibandingkan dengan ibu yang cuci tangan pakai sabun memenuhi syarat.
3. Ada hubungan antara pengelolaan air minum dan makanan rumah tangga dengan kejadian diare pada balita di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Cigeureung Kota Tasikmalaya dimana Ibu dengan pengelolaan air minum dan makanan rumah tangga tidak memenuhi syarat berisiko 2,632 kali lebih besar balitanya terkena diare dibandingkan dengan ibu yang pengelolaan air minum dan makanan rumah tangga memenuhi syarat.
4. Tidak dapat dilakukan analisis bivariat antara pengamanan sampah rumah tangga dengan kejadian diare pada balita di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Cigeureung Kota Tasikmalaya.

5. Tidak ada hubungan antara pengamanan limbah cair rumah tangga dengan kejadian diare pada balita di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Cigeureung Kota Tasikmalaya.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah:

1. Masyarakat dapat lebih sering mempraktikkan langkah mencuci tangan pakai sabun sesuai dengan anjuran Kemenkes RI serta mencari informasi mengenai waktu-waktu penting cuci tangan pakai sabun sebagai salah satu tindakan preventif terhadap kejadian diare pada balita.
2. Menyimpan air minum dan makanan disimpan secara tertutup agar tidak terkontaminasi bakteri, hewan serta bahan kimia berbahaya dan beracun lainnya yang dapat mengganggu kesehatan.